

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia. Keadaan politik dalam negeri juga mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada laba, salah satunya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya, agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Suatu perusahaan sering mengalami kekurangan modal yang berakibat pada kinerja perusahaan barang atau jasa yang di hasilkan kurang maksimal dan perusahaan pun tidak mampu bersaing di pasar serta mengalami perkembangan yang lambat. Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas

setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan.

PT. Kalbe Farma Tbk didirikan pada tanggal 19 November 1966 oleh 6 orang bersaudara dengan melakukan usaha dimulai di sebuah garasi di kawasan Jakarta Utara dan lingkup kerjanya hanya dikawasan Jakarta saja. PT. Kalbe Farma Tbk saat itu dipimpin oleh Dr.Boenjamin Setiawan dan F.Bing Aryanto serta didukung oleh keempat saudara lainnya. Kegigihan dan ketekunan dalam menjalankan usahanya Kalbe Farma bertumbuh dengan baik sehingga pada akhirnya memiliki pabrik di kawasan Polumas, Jakarta Timur pada tahun 1971. Pendirian pabrik baru mengakibatkan daerah aktivitasnya mulai berkembang yang sebelumnya hanya di Jakarta mulai merambah ke daerah-daerah lainnya di Indonesia. Secara bertahap, PT. Kalbe Farma Tbk membuka cabang-cabang di daerah dan dalam 10 tahun sejak berdirinya, PT. Kalbe Farma Tbk telah mencakup seluruh wilayah di Indonesia.

Dari sisi produk, PT. Kalbe Farma Tbk terus mengembangkan line produknya sehingga menjadi salah satu perusahaan farmasi yang diperhitungkan di Indonesia, baik untuk kategori obat yang diresepkan (*Erhical*) atau obat yang dijual bebas (*OTC/Over the Counter*). Di tengah maraknya persaingan dengan perusahaan sejenis lainnya, PT. Kalbe Farma Tbk melakukan terobosan dengan mendiferensiasikan diri dalam beberapa hal. Untuk produk-produk yang diluncurkan, PT. Kalbe Farma Tbk selalu meluncurkan produk- produk yang inovatif dan relatif memiliki diferensiasi dibandingkan para kompetitor. Dari sisi

pemasaran, pada saat itu PT. Kalbe Farma Tbk melakukan terobosan dengan memelopori pola-pola pemasaran yang dilakukan perusahaan multinasional yang sekarang dikenal dengan nama *medical representative*. Terobosan lain yang memperlihatkan visi kuat PT. Kalbe Farma Tbk terhadap kualitas sekaligus untuk meraih kepercayaan asing adalah dengan melakukan kerja sama strategis dengan beberapa perusahaan multinasional khususnya perusahaan-perusahaan dari negara Jepang.

Periode berikutnya, pada tahun 1976-1985 adalah era dimana perkembangan fisik masih terus berlangsung dan dilanjutkan dengan diversifikasi usaha. Pada tahun 1977 PT. Kalbe Farma Tbk sudah menjadi salah satu kekuatan utama pada kategori obat-obatan *eshical* dan mampu bersaing dengan 41 perusahaan multinasional. Langkah berikutnya adalah memperkuat diri dibidang OTC (*Over the Counter*). Untuk itu, pada tahun 1977 didirikan PT. *Dancos Laboratories* yang lebih memfokuskan diri di bidang OTC. Pada tahun 1985, PT. Kalbe Farma Tbk mengakuisisi PT. Bintang Toedjo yang juga bergerak di bidang OTC serta PT. Hexpharm Jaya yang sebagian besar produknya merupakan pemegang lisensi dari Jepang. Selain diversifikasi di bidangnya yaitu farmasi, PT. Kalbe Farma Tbk juga mulai merambah bidang pengemasan dan makanan kesehatan.

Menurut Fahmi (2015) Nilai perusahaan adalah “Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi dipasar. Rasio ini mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang”.

Berikut ini merupakan gambaran Nilai Perusahaan pada PT.Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2021 dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Jumlah EPS PT.Kalbe Farma Tbk
Periode 2011-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	EPS (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2011	158	-
2	2012	37	0,23
3	2013	41	1,10
4	2014	44.08	1,07
5	2015	42.76	0,97
6	2016	49.06	1,14
7	2017	51.28	1,04
8	2018	52.42	1,02
9	2019	53.48	1,02
10	2020	58,31	1,09
11	2021	67.92	1,16

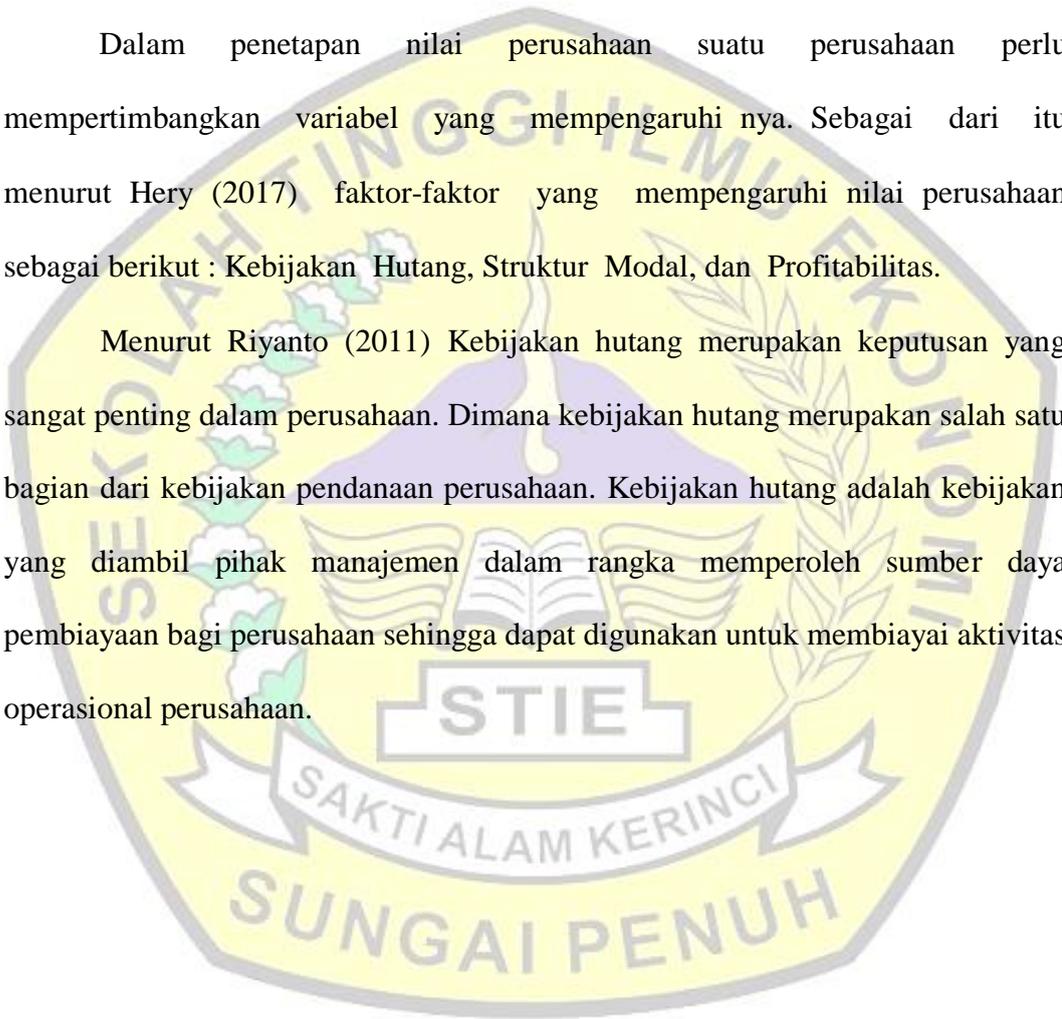
Sumber : Laporan keuangan PT.Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 Diatas, terlihat bahwa Total EPS dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2021 mengalami fluktuasi. Tahun 2011 Total EPS Rp.158, tahun 2012 menjadi Rp. 37 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 0,23%, tahun 2013 naik menjadi Rp. 41 atau naik sebesar 1,10%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 44.08 atau naik sebesar 1,07%, tahun 2015 menjadi Rp. 42,76 atau turun sebesar 0,97%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 49.06 atau naik sebesar 1,14%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 51.28 atau naik sebesar 1,04%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 52.42 atau naik sebesar 1,02%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 53.48 atau naik sebesar 1,02%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 58.31 atau naik sebesar 1,09% , tahun 2021 naik menjadi Rp. 67.92 atau naik menjadi 1,16%.

Kenaikan total EPS terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. Rp. 67.92 sedangkan total EPS terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.37. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp.49.06 atau naik sebesar 1,14% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp. 37 atau turun 0,23% dari tahun sebelumnya.

Dalam penetapan nilai perusahaan suatu perusahaan perlu mempertimbangkan variabel yang mempengaruhinya. Sebagai dari itu menurut Hery (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai berikut : Kebijakan Hutang, Struktur Modal, dan Profitabilitas.

Menurut Riyanto (2011) Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.



Tabel 1.2
Total Liabilitas Dan Total Aktiva PT.Kalbe Farma Tbk
Periode 2011-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Aktiva (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2011	1.758.619	-	8.274.554	-
2	2012	2.046.314	16,35	9.417.957	13,81
3	2013	2.840.008	38,78	11.319.399	20,18
4	2014	2.675.166	94,19	12.439.267	09,89
5	2015	2.758.131	3,10	13.696.417	10,10
6	2016	2.762.162	0,14	15.226.009	38,15
7	2017	2.722.208	98,55	16.616.239	09,13
8	2018	2.851.611	4,75	18.146.206	09,20
9	2019	3.559.144	24,81	20.264.727	11,67
10	2020	4.288.218	20,48	22.564.747	11,34
11	2021	4.400.757	02,62	22.666.635	0,45

Sumber : Laporan keuangan PT.Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 Di atas, dapat dilihat bahwa Total Liabilitas PT.Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 total Liabilitas Rp. 1.758.619, tahun 2012 naik menjadi Rp2.046.314 atau naik sebesar 16,35%, tahun 2013 naik menjadi Rp. 2.840.008 atau naik sebesar 38,78%, tahun 2014 menjadi Rp. 2.675.166 atau sebesar 94,19%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 2.758.131 atau naik sebesar 3,10%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 2.762.162 atau naik sebesar 0,14%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 2.722.208 atau naik sebesar 98,55%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 2.851.611 atau naik sebesar 4,75%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 3.559.144 atau naik sebesar 24,81%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 4.288.218 atau naik sebesar 20,48%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 4.400.757 atau naik sebesar 02,62%

Kenaikan total liabilitas terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 4.288.218 sedangkan total liabilitas terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp.

1.758.619. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017 yaitu Rp. 2.722.208 atau naik sebesar 98,55% dari tahun sebelumnya, sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp. 2.762.162 atau turun 0,14% dari tahun sebelumnya. Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa total liabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk selalu mengalami fluktuasi.

Dari tabel 1.2 Di atas, terlihat bahwa Total Aktiva dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2021 mengalami kenaikan. Tahun 2011 Total Aset Rp. 8.274.554, tahun 2012 naik menjadi Rp. 9.417.957 atau naik sebesar 28,83%, tahun 2013 naik menjadi Rp. 11.319.399 atau naik sebesar 20,18%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 12.439.267 atau naik sebesar 9,89%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 13.696.417 atau naik sebesar 10,10%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 15.226.009 atau naik sebesar 38,15%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 16.616.239 atau naik sebesar 9,13%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 18.146.206 atau naik sebesar 9,20%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 20.264.727 atau naik sebesar 11,67%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 22.564.727 atau naik sebesar 11,34% .

Kenaikan total aktiva terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 22.564.727 sedangkan total aset terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 8.274.554. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp. 11.319.399 atau naik 20,18% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017 yaitu Rp. 16.616.239 atau turun 9,13% dari tahun sebelumnya. Dapat kita simpulkan bahwa total aktiva pada PT. Kalbe Farma Tbk selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Menurut Fahmi (2013) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka Panjang (*Jong-term liabilities*) dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Tabel 1.3
Total Liabilitas dan Total Ekuitas PT.Kalbe Farma Tbk
Periode 2011-2021
(Disajikan dalam Rupiah)

No	Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2011	1.758.619	-	6.515.935	-
2	2012	2.046.314	16,35	7.371.643	13,13
3	2013	2.840.008	38,78	8.479.392	15,02
4	2014	2.675.166	94,19	9.764.101	15,15
5	2015	2.758.131	3,10	10.938.286	12,02
6	2016	2.762.162	0,14	12.463.847	13,94
7	2017	2.722.208	98,55	13.894.032	11,47
8	2018	2.851.611	4,75	15.294.595	10,08
9	2019	3.559.144	24,81	16.705.582	09,22
10	2020	4.288.218	20,48	18.276.082	09,40
11	2021	4.400.757	02,62	21.265.878	16,35

Sumber : Laporan keuangan PT.Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 Di atas, dapat dilihat bahwa Total Liabilitas PT.Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 total Liabilitas Rp. 1.758.619, tahun 2012 naik menjadi Rp2.046.314 atau naik sebesar 16,35%, tahun 2013 naik menjadi Rp. 2.840.008 atau naik sebesar 38,78%, tahun 2014 menjadi Rp. 2.675.166 atau sebesar 94,19%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 2.758.131 atau naik sebesar 3,10%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 2.762.162 atau naik sebesar 0,14%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 2.722.208 atau naik sebesar 98,55%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 2.851.611 atau naik sebesar 4,75%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 3.559.144 atau naik sebesar 24,81%, tahun

2020 naik menjadi Rp. 4.288.218 atau naik sebesar 20,48%, tahun 2021 Rp.4.400.757 atau turun sebesar 02,62%.

Kenaikan total liabilitas terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 4.400.757 sedangkan total liabilitas terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 1.758.619. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017 yaitu Rp. 2.722.208 atau naik sebesar 98,55% dari tahun sebelumnya, sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp. 2.762.162 atau turun 0,14% dari tahun sebelumnya. Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa total liabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk selalu mengalami fluktuasi.

Dari tabel 1.3 Di atas, dapat dilihat bahwa jumlah Ekuitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 jumlah ekuitas Rp. 6.515.935, tahun 2012 mengalami kenaikan 13,13% dengan nilai Rp.7371.643, tahun 2013 jumlah ekuitas mengalami kenaikan 15,02% dengan nilai Rp.8.479.392, tahun 2014 naik menjadi Rp. 9.764.101 atau naik sebesar 15,15%, tahun 2015 naik menjadi Rp.10.938.286 atau naik sebesar 12,02 %, tahun 2016 naik menjadi Rp. 12.463.847 atau naik sebesar 13,94 %, tahun 2017 naik menjadi Rp. 13.894.032 atau naik sebesar 11,47%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 15.294.595 atau naik sebesar 10,08%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 16.705.582 atau naik sebesar 09,22 %, tahun 2020 naik menjadi Rp. 18.276.082 atau sebesar naik sebesar 09,40 % .

Kenaikan total Ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 21.265.878 sedangkan total aset terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 6.515.935. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp.

21.265.878 atau naik sebesar 16,35 % dari tahun sebelumnya. Dapat kita simpulkan bahwa total Ekuitas pada PT.Kalbe Farma Tbk. selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Menurut Fahmi (2012) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Tabel 1.4
Total Ekuitas Dan Total EAT PT.Kalbe Farma Tbk
Periode 2011-2021
(Disajikan dalam Rupiah)

No	Tahun	EAT (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2011	325.710.372.110	-	6.515.935	-
2	2012	412.179.557.895	26,54	7.371.643	13,13
3	2013	454.386.841.930	10,24	8.479.392	15,02
4	2014	2.122.677.647.816	3,15	9.764.101	15,15
5	2015	2.057.694.281.873	-30,60	10.938.286	12,02
6	2016	2.350.884.933.551	14,24	12.463.847	13,94
7	2017	2.453.251.410.604	4,35	13.894.032	11,47
8	2018	2.497.261.964.757	1,79	15.294.595	10,08
9	2019	2.537.601.823.645	1,61	16.705.582	09,22
10	2020	2.799.622.515.814	10,31	18.276.082	09,40
11	2021	3.232.007.683.281	15,44	21.265.878	16,35

Sumber : Laporan keuangan PT.Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.4 Diatas, terlihat bahwa Total EAT dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2011 Total EAT Rp. 325.710.372.110, tahun 2012 naik menjadi Rp. 412.179.557.895 atau naik sebesar 26,54%, tahun 2013 naik menjadi Rp. 454.386.841.930 atau naik sebesar 10,24%, tahun 2014 naik menjadi

Rp. 2.122.677.647.816 atau naik sebesar 3,15%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 2.057.694.281.873 atau naik sebesar 96,93%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 2.350.884.933.551 atau naik sebesar 14,24%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 2.453.251.410.604 atau naik sebesar 4,35%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 2.497.261.964.757 atau naik sebesar 1,78%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 2.537.601.823.645 atau naik sebesar 1,61%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 2.799.622.515.814 atau naik sebesar 10,32% .

Kenaikan total EAT terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 3.232.007.683.281 sedangkan total EAT terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 325.710.372.110. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 2.057.694.281.873 atau naik menjadi 96,93% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp. 2.537.601.823.645 atau turun 1,61% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel 1.4 Di atas, dapat dilihat bahwa jumlah Ekuitas PT.Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 jumlah ekuitas Rp. 6.515.935, tahun 2012 mengalami kenaikan 13,13% dengan nilai Rp.7371.643, tahun 2013 jumlah ekuitas mengalami kenaikan 15,02% dengan nilai Rp.8.479.392, tahun 2014 naik menjadi Rp. 9.764.101 atau naik sebesar 15,15%, tahun 2015 naik menjadi Rp.10.938.286 atau naik sebesar 12,02 %, tahun 2016 naik menjadi Rp. 12.463.847 atau naik sebesar 13,94 %, tahun 2017 naik menjadi Rp. 13.894.032 atau naik sebesar 11,47%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 15.294.595 atau naik sebesar 10,08%, tahun 2019 naik menjadi Rp.

16.705.582 atau naik sebesar 09,22 %, tahun 2020 naik menjadi Rp. 18.276.082 atau sebesar naik sebesar 09,40 % .

Kenaikan total Ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 18.276.082 sedangkan total aset terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 6.515.935. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu Rp. 9.764.101 atau naik sebesar 15,15 % dari tahun sebelumnya. Dapat kita simpulkan bahwa total Ekuitas pada PT.Kalbe Farma Tbk. selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kebijakan hutang, struktur modal dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan diantaranya telah diteliti oleh Hidayat dan Triyonowati (2020) yang meneliti tentang “Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kebijakan hutang dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian Pertiwi, Tommy, dan Tumiwa (2016) yang meneliti tentang “Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian diatas maka penulis ingin mengetahui tentang perkembangan Nilai Perusahaan PT.Kalbe Farma Tbk oleh karena itu untuk penulis tertarik untuk mekakukan penelitian dengan judul : Pengaruh kebijakan hutang, struktur modal dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT.Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2021.

1.1 Rumusan Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap Nilai perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT.Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021 ?
5. Seberapa besar pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT.Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021 ?

1.2 Batasan Masalah

Agar penulis skripsi ini lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka, perlu digunakan batasan masalah yaitu pada penelitian ini alat ukur dari Nilai Perusahaan menggunakan *Earning Per Share* (EPS), Kebijakan hutang menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR), Struktur Modal menggunakan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC), dan Profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE).

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, berikut ini merupakan tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap Nilai Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat struktur modal terhadap Nilai Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021
4. Untuk Mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT.Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021
5. Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT.Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan Laporan akhir ini adalah :

1.4.1 Manfaat akademis

1. Bagi Penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahkan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di BEI dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk.
2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.